

RINGKASAN

Pertumbuhan Sapi Bali Betina dengan Pemberian Proporsi Pakan Berbeda (Studi kasus di BPTU HPT Denpasar) Muhammad Izzul Aroby, NIM C31170596, Tahun 2020, 36 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Achmad Marzuki, MP (Pembimbing Utama).

Industri peternakan mempunyai segitiga emas yang menjadi kunci keberhasilan usaha peternakan yaitu bibit, pakan, dan manajemen. Pakan menjadi biaya terbesar dalam kegiatan produksi. Oleh karena itu, pengelolaan pakan secara baik mutlak dilakukan oleh pelaku pemelihara ternak. Pakan yang baik adalah pakan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dan produksi ternak yang ingin dicapai.

Karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan efisiensi pakan sapi bali betina di BPTU – HPT Denpasar yang diberi proporsi pakan berbeda. Hal ini untuk mengetahui langkah pemberian pakan lanjutan untuk sapi bali betina. Pakan yang diberikan di BPTU HPT Denpasar adalah konsentrat dengan jumlah 2% dan 2,5% dari bobot badan ternak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua perlakuan tidak mengalami perbedaan yang signifikan dalam hal penambahan bobot badan, konsumsi pakan konsentrat, konversi ransum dan efisiensi pakan. Perhitungan *Income Over Feed Cost* (IOFC) menunjukkan hasil yang kurang bagus dalam hal profit pada pemberian pakan 2,5% dari bobot badan.

Adapun rekomendasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebaiknya menggunakan proporsi pakan konsentrat 2% dari bobot badan dan disarankan untuk menggunakan pakan alternatif untuk menekan biaya produksi.